

Pedoman Umum

PRIMA TANI

Terintegrasi



TAKAAN DIGITAL
KALTENG
Km. 5 Palangka Raya

31.1
EP
p



Departemen Pertanian Republik Indonesia

no. buku
Jl. Terma
Bd/Banah/Sumbangan
Nomor Buku
Copy ke

80/P/118
28/02/10
H
631.1

Pedoman Umum

PRIMA TANI

TERINTEGRASI



631.1
DEP
P



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIC INDONESIA**

KATA PENGANTAR Edisi 2007

Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (PRIMA TANI) sejak dilaksanakan pada tahun 2005, telah berkembang secara dinamis, baik dari tujuan dan harapan yang ingin dicapai maupun jumlah lokasi. Perkembangan ini menunjukkan PRIMA TANI diyakini oleh berbagai komponen pemangku kepentingan (*stakeholder*) dapat dijadikan sebagai model pembangunan pertanian yang berawal dari desa (termasuk sinergi program) dengan basis inovasi teknologi. Dinamisasi tujuan dan harapan terhadap PRIMA TANI dapat dipertimbangkan sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan awal PRIMA TANI, yaitu menjadi model pembangunan agribisnis berbasis agroekosistem yang didukung oleh penerapan teknologi pertanian spesifik lokasi. Terkait dengan penambahan jumlah lokasi, juga merupakan hal yang tidak dapat dihindari, bahkan diharapkan dapat mempercepat proses replikasi model PRIMA TANI di daerah lain.

Pelaksanaan PRIMA TANI ke depan harus dapat bersinergi dengan berbagai program sejenis yang ada di pedesaan, baik yang dilaksanakan oleh Departemen Pertanian sendiri, seperti Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP), maupun instansi lain. Dalam melakukan sinergi ini, ciri khas PRIMA TANI sebagai upaya percepatan diseminasi inovasi pertanian harus tetap menonjol.

Sehubungan dengan beberapa perkembangan di atas, maka "Pedoman Umum PRIMA TANI" edisi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2006, perlu dimodifikasi dan disempurnakan. Beberapa

bagian yang disesuaikan antara lain terkait dengan integrasi program dan jumlah lokasi; sementara penyempurnaan dilakukan terhadap beberapa bagian, yang berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan di daerah, kurang jelas atau perlu lebih dipertegas lagi maksud atau makna yang diharapkan, seperti makna Sistem Usahatani Intensifikasi dan Diversifikasi (SUID), tugas pemandu teknologi, dan indikator keberhasilan.

Saya berharap Pedoman Umum ini dapat diacu dan dipedomani dengan sebaik-baiknya dalam merencanakan dan melaksanakan PRIMATANI, yang terintegrasi dengan program-program pembangunan lainnya, sehingga mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Jakarta, Februari 2008
Menteri Pertanian Republik Indonesia



Dr. Ir. Anton Apriyantono



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KATA PENGANTAR
Edisi 2006**

Perkembangan pembangunan nasional dan perubahan lingkungan strategis yang terjadi akhir-akhir ini, mendorong Departemen Pertanian untuk terus meningkatkan peran serta yang lebih proaktif dan sistematis, khususnya dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat tani, dan umumnya dalam memecahkan berbagai kendala pembangunan pertanian. Salah satu program Departemen Pertanian yang diinisiasi oleh Badan Litbang Pertanian adalah Program Rintisan dan Akselerasi Pemasaryakatan Inovasi Teknologi Pertanian (PRIMA TANI). Aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan sustainabilitas pertanian, serta melestarikan lingkungan ini, dimulai pada tahun 2005 di 14 Provinsi, dan pada tahun 2006 bertambah menjadi 25 Provinsi, yang meliputi 33 desa.

PRIMA TANI adalah suatu bentuk kegiatan rintisan guna mempercepat adopsi teknologi inovasi dan membangun kelembagaan agribisnis pedesaan secara partisipatif. Selain itu, Prima Tani dipandang mampu menjadi wadah kerjasama yang sinergis antar kegiatan ekonomi dalam kerangka sistem agribisnis dan keterpaduan antar subsektor pertanian, sehingga diharapkan (a) sumber daya dan dana Departemen Pertanian dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif, (b) keterpaduan pelaksanaan pembangunan antar subsektor dan antar pelaku dapat ditingkatkan. Oleh karena itu mulai tahun 2007, PRIMA TANI akan dilaksanakan di 201 desa, yang tersebar di 200 kabupaten di seluruh provinsi. Dari kegiatan PRIMA TANI ini diharapkan diperoleh model pengembangan bagi pembangunan pertaniandan pedesaan yang berlandaskan pada inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi.

Buku *Pedoman Umum PRIMA TANI* ini dibuat sebagai acuan bagi seluruh pelaksana PRIMA TANI yang pada tahun 2007 diperluas ke 200 kabupaten di seluruh Indonesia. Pedoman umum ini berisi antara lain konsepsi dasar, cara pelaksanaan, organisasi dan indikator keberhasilan PRIMA TANI. Saya berharap Pedoman umum ini dapat diacu dan dipedomani dengan sebaik-baiknya dalam merencanakan dan melaksanakan PRIMA TANI, sehingga mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Jakarta, September 2006
Menteri Pertanian



Dr. Ir. Anton Apriyantono MS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
PENDAHULUAN	1
KONSEPSI DASAR	1
Makna dan Strategi.....	1
Tujuan.....	2
Keluaran dan Manfaat.....	3
Pendekatan.....	4
POSISI PRIMA TANI	5
Sebagai Instrumen Program Departemen Pertanian	5
Sebagai Penggerak Pembangunan Agribisnis Pedesaan.....	5
Sebagai Program Nasional.....	6
PELAKSANAAN	7
Tahapan Kegiatan.....	7
<i>Road Map</i>	8
Pemilihan Lokasi	8
Agroekosistem.....	9
Pembiayaan.....	12
ORGANISASI	12
Organisasi Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota	13
Tim Pemandu Teknologi	13
Organisasi Laboratorium Lapangan Agribisnis	13
INTEGRASI PROGRAM PEMBANGUNAN	16
Keterkaitan Antar Program.....	16
Pengadaan dan Pendampingan Teknologi	16
Pengkajian Teknologi dan Sosial Ekonomi	19
INDIKASI KEBERHASILAN	21
PENUTUP	21
Lampiran.....	22
Glossary.....	31

